

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA RANTAU KEMBANG KABUPATEN TEBO
TAHUN 2018 – 2020**

Titik Winarsih¹, M. Subhan², Titin Agustin Nengsih³

Titikwinarsih343@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Rantau Kembang Desa Kab. Tebo Tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini berasal dari Desa Rantau Kembang, Kab. tebo. Model pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. Hasil analisis, variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan menunjukkan tingkat signifikansi 0,049 yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, tingkat signifikansi untuk kebijakan desa yang merupakan 0,283. Hal Itu tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Tingkat signifikansi untuk kelembagaan pedesaan adalah 0,450, yang tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh akuntabilitas pengelolaan keuangan, kebijakan desa dan kelembagaan desa dengan tingkat signifikansinya adalah 0,038.

Kata kunci : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

The purpose of this study was to identify the factors that affect the welfare of the people of Rantau Kembang Desa Kab. Tebo Year 2018-2020. This type of research is quantitative using primary and secondary data sources. The population in this study came from Rantau Kembang Village, Kab. tebo. The sampling model in this study uses non-probability sampling. The results of the analysis, the financial management accountability variable shows a significance level of 0.049 which affects the welfare of the community, the significance level for village policies is 0.283. It does not affect the welfare of society. The level of significance for rural institutions is 0.450, which does not affect people's welfare. Community welfare is influenced by the accountability of financial management, village policies and village institutions with a significance level of 0.038.

Keywords: Village Fund Management Accountability, Village Policy, Village Institutions, Community Welfare

A. PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan memegang peranan yang esensial strategis dalam rangka pembangunan nasional, sebab mengandung unsur pemerataan pembangunan. Pembangunan pedesaan meliputi pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi awal, pengembangan sarana dan prasarana pedesaan, sumber daya alam dan lingkungan. (Hadi Susilo, 2019). Kesejahteraan masyarakat adalah syarat bisa memenuhi semua kebutuhan dasarnya (makanan dan minuman), pakaian dan perumahan sekunder, belajar mandiri dan kesempatan untuk bekerja, tergantung pada kualitas hidup dan status sosial. komunitas lain. Kepentingan bersama harus menjadi tujuan utama dari semua kegiatan ekonomi di sektor publik (Astuti & Saitri, 2017).

Dana desa dikelola tidak lepas dari tindakan akuntabilitas. Akuntabilitas pemerintahan desa diperlukan karena merupakan wujud pelaporan penggunaan dana desa. 1999 GD No. 7 Kerangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menekankan bahwa tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggapi dan menanggapi kinerja dan tindakan individu/organisasi yang mengalihkan tanggung jawab atau menjadi ketua kelompok. ... Organisasi. Kami menyatakan bahwa kami memiliki hak, wewenang, atau tanggung jawab untuk meminta informasi dari pihak manapun. (Mita, 2019).

Desa Rantau Kembang adalah desa yang terletak di Kabupaten Tebo dengan jumlah penduduk 1399 jiwa. Desa Rantau Kembang merupakan desa yang baru terbentuk pada tahun 2010. Sehubungan dengan penggabungan desa Sepakat dan Rantau Kembang di Kabupaten Tebo, wilayah Rimbo Ilir pada 6 Juni lalu. Tahun 2010, disebutkan bahwa desa Rantau Kembang adalah wilayah hasil pemekaran yang menjadi tempat bersatunya desa asal. (*PERDA No. 6 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Desa Sepakat Bersatu dan Desa Rantau Kembang Kec. Rimbo Ilir Kab. Tebo*, 2021).

Desa Rantau Kembang terbagi dalam 3 dusun yaitu dusun Mekar Jaya, Mekar Sari dan Mekar Asri. Berikut adalah data alokasi dana desa Rantau Kembang dari tahun 2018-2020.

Tabel 1
Data Alokasi Dana Desa Rantau Kembang Tahun 2018-2020

Tahun Anggaran	Bidang Pembiayaan				Total
	Pembangunan Desa	Pembinaan Kemasyarakatan	Penyelenggara Pemerintahan	Pemberdayaan	

		tan	Desa	Masyarakat	
2018	-	58.370.000	414.297.000	29.000.000	505.667.00 0
2019	1.000.000	90.940.000	431.742.000	11.000.000	531.682.00 0
2020	750.000	75.580.000	471.928.200	10.000.000	538.601.00 0
Total	1.750.000	172.357.000	1.317.967.200	50.000.000	1.578.950.0 00

Sumber : Data Desa Rantau Kembang.

Pasal 5a dan b Kementerian Pembangunan Pedesaan dan Migrasi Kementerian Pembangunan Desa dan Migrasi Republik Indonesia tentang preferensi penerapan Dana Perdesaan Tahun 2019 di Sektor Pembangunan Perdesaan, Pasal 5a dan b Melibatkan akuisisi, pendirian, perluasan dan preservasi kebutuhan dasar fasilitas untuk memenuhi kebutuhan seperti pendidikan dan kebudayaan. Dalam Pendapatan dan Pengeluaran Pedesaan Rantau Kembang, sektor pembangunan desa digunakan hanya untuk bidang kesehatan sebesar Rp. 1.750.000 dari dana desa Rantau Kembang. Padahal, sektor kesehatan membutuhkan kepedulian dari penguasa negeri di masa pandemi, namun di lapangan jauh lebih rendah dibandingkan sektor pendanaan lainnya.

Penelitian Elisabeth Luju memperlihatkan dana desa memiliki dampak konkret yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Luju dkk., 2020). Hal ini senada dengan hasil penelitian (Fathony & Sopian, t.t.) yang mengatakan, distribusi dana desa membagikan dampak positif yang berarti terhadap kesejahteraan masyarakat. Termasuk dalamnya kegiatan pembangunan desa berupa penggunaan alokasi dana desa untuk membangun sarana penunjang yang memenuhi kebutuhan masyarakat desa, serta pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang dianggap baik oleh masyarakat. untuk perkembangan kota yang lebih baik. Penelitian (Emylia & Mildawati, 2019) menunjukkan bahwa tanggung jawab pengelolaan keuangan desa berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini senada dengan riset yang dilaksanakan oleh (Yupita & Juita, 2020) Ia mengatakan, akutabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Riset (Emylia & Mildawati, 2019) Ada dampak positif antara kebijakan desa dan kesejahteraan umum yang membuat sebagian orang puas, dan ini menunjukkan bahwa semakin banyak pemerintah kota mengambil tindakan untuk mengembangkan ekonomi, semakin baik kesejahteraan umum. Kebijakan desa dapat dikembangkan dengan merencanakan sasaran tindakan yang diantisipasi bagi kepentingan masyarakat. Tentu saja prosedur tersebut disetujui dengan semua masyarakat tidak ada desakan dari penguasa daerah. strategi pedesaan dirancang pada beragam tantangan yang ditemui masyarakat dalam pendirian pedesaan untuk memperbaiki kondisi dan infrastruktur serta mengatasi kemiskinan. Oleh karena itu, kami berharap kebijakan atau program pembangunan prioritas, khususnya upaya penguatan kerjasama pembangunan dengan memperhatikan kebutuhan sosial seperti kesehatan, keselamatan, jalan, dan lain-lain, dapat terlaksana dengan efektif. Penelitian ini sama seperti penelitian dari (Sengaji & Asyik, 2018) bahwa kebijakan desa yang efektif yang telah diimplementasikan dan sejalan pada tujuan yang dituntut dari masyarakat sekitar.

Penelitian (Emylia & Mildawati, 2019) juga menunjukkan dampak positif antara kelembagaan desa dan kesejahteraan sosial dalam menyediakan acara komunitas untuk terlibat dalam program pengembangan masyarakat dalam konteks kebaikan bersama. Kelembagaan desa adalah faktor yang memiliki dampak paling sempit terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebab rakyat merasa lembaga desa tidak dapat berfungsi dan kurang berinteraksi dengan Badan Pembina Desa publik, Dewan Kelestarian Masyarakat Desa, Pendidikan Keluarga Sejahtera, dan Koperasi Unit Desa.

Dari fenomena diatas, maka dapat ditarik judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo 2018-2020”**.

Tinjauan Pustaka Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab pemberi fidusia untuk menjelaskan karakteristik kinerja organisasi/pelaksana kepada pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana atau sumber dana dengan menggunakan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, pertanggungjawaban, dan pertanggungjawaban. Berkenaan dengan pernyataan pertanggungjawaban secara umum, dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban adalah pertanggungjawaban badan yang berwenang mengelola dana publik. (Kurniawan dkk., 2021).

Dalam pandangan Islam, tanggung jawab tidak hanya berlaku pada masyarakat (*stakeholder*) tetapi juga pada tanggung jawab vertikal, yaitu Allah SWT. Islam menegaskan bahwa tanggung jawab sebagai khalifah duniawi kepada Sang Pencipta, Allah SWT, secara hakiki karena segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia adalah amanah Dan tiap orang memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab atas apa yang dia jalankan. Mengambil tanggung jawab Dari sudut pandang akuntansi, kewajiban adalah upaya atau tindakan untuk memberikan informasi yang akurat melalui praktik akuntansi. Tanggung jawab keterbukaan informasi ada pada Tuhan dan manusia (*stakeholder*). Pengutaraan kewajiban pada individu mampu dilakukan lewat informasi kewajiban berwujud laporan keuangan dan laporan kinerja lainnya (Nasirwan, 2017).

H₁ : Akutabilitas Pengelolaan Dana Desa Memiliki Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Tahun 2018-2020

Kebijakan Desa

Menurut Widjaja dkk. Menurut Irwandi, politik desa adalah hak, kekuasaan, dan tanggung jawab untuk menata dan mengendalikan riwayat dan nilai sosial dari adat yang ada, kepentingan pemerintah dan masyarakat sendiri di masyarakat untuk maju lalu mengembangkan desa (Irwandi dkk., 2019). Masalah pemerintahan negara, kabupaten, atau kota menurut asal usul desa diserahkan kepada desa. Namun demikian, untuk mewujudkan hak, wewenang, dan independensi dalam melaksanakan kemandirian desa, perlu dijaga nilai kewajiban terhadap NKRI dan tetap memfokuskan bahwa desa merupakan sector integral dari masyarakat Indonesia. dan status.

H₂ : Terdapat Pengaruh Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Tahun 2018-2020

Kelembagaan Desa

Institusi atau lembaga adalah tempat yang menjalankan tanggungjawab tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, keberadaan kelembagaan desa merupakan wadah dimana pemerintah desa memenuhi tanggung jawab dan fungsinya. Istilah "organisasi" identik dengan "organisasi". Organisasi selalu memiliki susunan lembaga yang jelas. Dalam aktivitas lembaga selalu ada ikatan kerja sesama kelompok kerja dalam suatu lembaga. (Tedi dkk., 2020).

H₃ : Kelembagaan Desa Memiliki Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Tahun 2018-2020**Kesejahteraan Masyarakat**

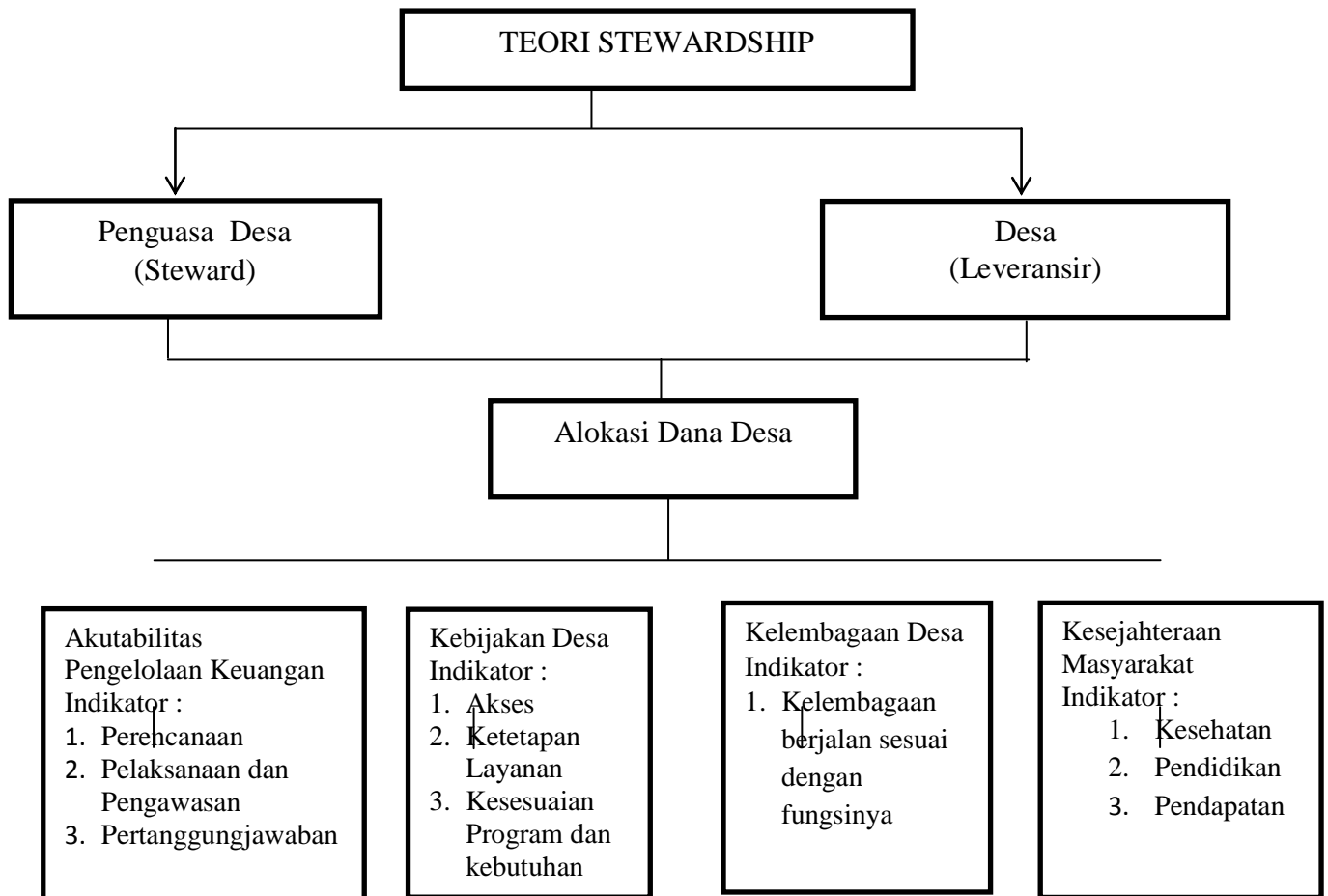
Kesejahteraan adalah kapabilitas memenuhi kepentingan dasar yang mendukung kualitas hidup, seperti pangan, sandang, papan, air bersih, otodidak, dan kesempatan kerja yang layak. bahwa hidup mereka akan lebih baik. Bebaskan diri Anda dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kecemasan agar hidup Anda, baik lahir maupun batin, aman dan tentram. (Fahrudin, 2012).

Dari tiga hipotesis diatas, maka hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut

H₄ : Akutabilita Pengelolaan Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Memiliki Pengaruh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rantau Kembang Tahun 2018-2020**Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)**

Teori Stewardship menggambarkan situasi di mana manajer lebih fokus pada tujuan utama akhir untuk kepentingan organisasi daripada pada tujuan pribadi. Teori manajer adalah subjek dengan motivasi intrinsik untuk kemajuan. Rasanya seperti pekerjaan rumah untuk memotivasi Anda agar berhasil menyelesaikan tugas-tugas sulit untuk kepuasan nyata, untuk menjalankan tanggung jawab dan wewenang, dan bekerja untuk mendapatkan pengakuan dari karyawan dan penyelia Anda. Manajer ingin menjaga aset perusahaan dengan baik. Karena tidak ada masalah internal yang terikat pada motif kerja atau masalah relevansi antara leveransir dengan manajer, persoalan esensial dalam konsep manajemen adalah mewujudkan susunan lembaga yang dapat mendukung manajer mengeluarkan hasil dan aktivitas untuk menyempurnakan kinerja bisnis. (Gudono, 2017).

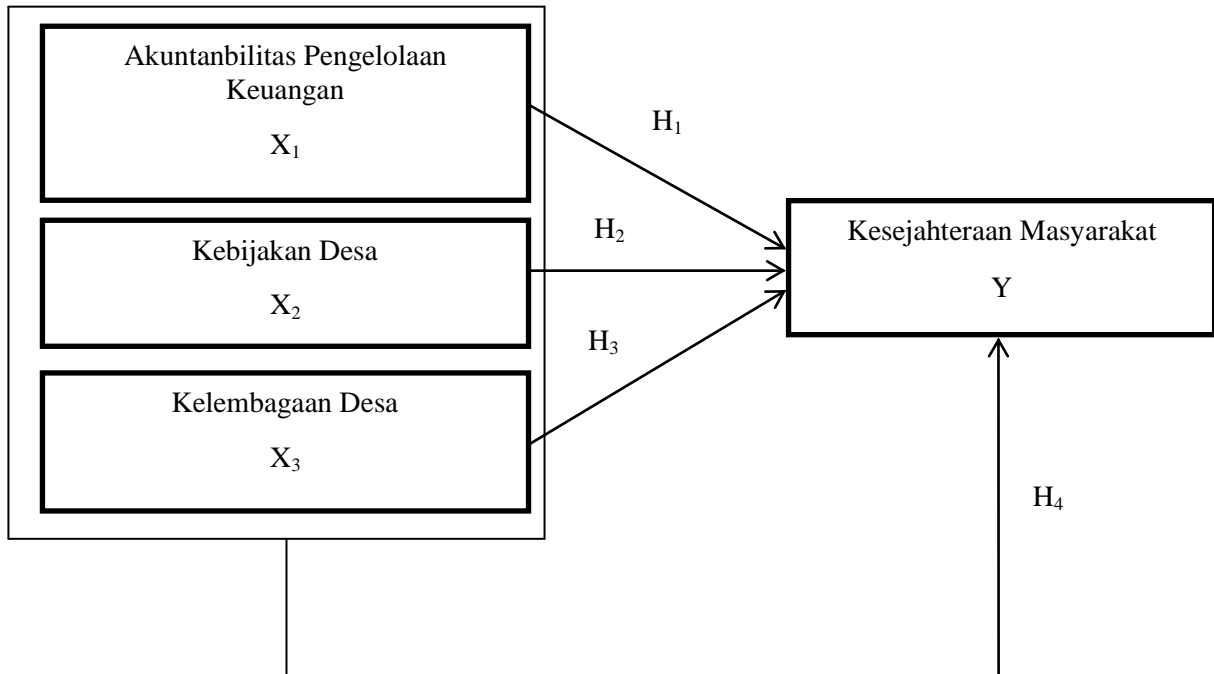
Gambar 1
Alur Teori Stewardship



Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



B. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian adalah Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo dan jenis penelitian kuantitatif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 407 KK yang berasal dari Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo, dimana semua kelompok populasi tidak mempunyai kesempatan survei yang setara dan menggunakan metode *non-probability sampling* berdasarkan pertimbangan peneliti. Greene mengatakan bahwa rumus $50 + 8n$ dapat digunakan untuk memilih besar sampel yang akan dipakai di penelitian regresi. dimana n merupakan banyak variabel yang dipakai dalam penelitian. Oleh karena banyak sampel dalam penelitian ini adalah $50 + 8(3) = 74$, maka banyak responden dalam penelitian ini adalah 74 (Koentjoro, 2013) dan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Instrumen Data**

Uji instrumen data terdiri dari ujia validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Analisis Uji validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X ₁)	P1	0,559	0,226	Valid
	P2	0,668	0,226	Valid
	P3	0,743	0,226	Valid
	P4	0,615	0,226	Valid
	P5	0,577	0,226	Valid
Kebijakan Desa (X ₂)	P1	0,658	0,226	Valid
	P2	0,641	0,226	Valid
	P3	0,649	0,226	Valid
	P4	0,696	0,226	Valid
	P5	0,490	0,226	Valid
Kelembagaan Desa (X ₃)	P1	0,678	0,226	Valid
	P2	0,631	0,226	Valid
	P3	0,668	0,226	Valid
	P4	0,638	0,226	Valid
	P5	0,560	0,226	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	P1	0,586	0,226	Valid
	P2	0,669	0,226	Valid
	P3	0,726	0,226	Valid
	P4	0,596	0,226	Valid
	P5	0,562	0,226	Valid

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Tabel 3
Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficient	Cronbach Alpha	Ketentuan Cronbach Alpha	Kesimpulan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X ₁)	5 item pernyataan	0,627	> 0,60	Reliabel
Kebijakan Desa (X ₂)	5 item pernyataan	0,619	> 0,60	Reliabel
Kelembagaan Desa (X ₃)	5 item pernyataan	0,632	> 0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	5 item pernyataan	0,603	> 0,60	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS, 2021

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini dikatakan bahwa model eksploratif mengikuti uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan yang dihasilkan dari analisis regresi berganda di penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 12,732 + 0,219 X_1 + 0,120 X_2 + 0,075 X_3 + e$$

Tabel 4
Analisis Regresi Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficient</i>	
	B	Std. Error
Konstanta	12,732	3,086
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X ₁)	0,219	0,110

Kebijakan Desa (X ₂)	0,120	0,110
Kelembagaan Desa (X ₃)	0,075	0,099

Sumber : Output SPSS, Data diolah

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Ketentuan Sig	Kesimpulan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (X ₁)	2,000	>1,67	0,049	< 0,05	Hipotesis Diterima
Kebijakan Desa (X ₂)	1,083	<1,67	0,283	> 0,05	Hipotesis Ditolak
Kelembagaan Desa (X ₃)	0,760	< 1,67	0,450	< 0,05	Hipotesis Ditolak

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat setempat, sedangkan variabel kebijakan desa dan kelembagaan desa tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Ketentuan Sig	Kesimpulan
Regression	3	2,957	>2,73	0,038	< 0,05	Model Layak
Residual	70					

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara simultan variabel akutabilitas pengelolaan keuangan, kebijakan desa dan kelembagaan desa memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi

R^2
0,112

Tabel diatas terlihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,112 atau 11,2% yang berarti 11,2% variabel dalam penelitian ini dipengaruhi dan sisanya 88,8% dipengaruhi oleh variabel selain penelitian ini.

INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Akutabilitas Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari uji t, diketahui bahwa akutabilitas pengelolaan keuangan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan taraf signifikansi 0,049. Penelitian ini didukung oleh penelitian. (Lestari dkk., 2014) Dikatakan bahwa akutanbilitas pengelolaan keuangan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan penyajian laporan pertanggungjawaban sesuai dengan pengelolaan keuangan desa, laporan pelaksanaannya akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat serta dapat mewakili tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap pemerintah desa.

Penngaruh Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari uji t diketahui bahwa kebijakan desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat setempat, dengan taraf signifikansi 0,283. Penelitian ini (Kurniawati & Pangayow, 2017) Ini menyatakan bahwa politik kota tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kebijakan walikota masih belum optimal. Hal ini dikarenakan fungsi dan tanggung jawab kebijakan desa tidak dilaksanakan dengan baik. Tidak semua program

yang dikembangkan *People's Device* dijalankan. Pengelolaan, pembangunan dan pelaksanaan pekerjaan umum oleh perangkat desa tidak meningkat secara signifikan.

Pengaruh Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji-t, ia menegaskan bahwa sistem desa tidak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan tingkat signifikansi 0,450. Penelitian ini (Kurniawati & Pangayow, 2017) Kami menyatakan bahwa lembaga tersebut tidak akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Beberapa lembaga publik desa di desa Rantau Kembang tak inventif. Hal ini ditunjukkan dalam aktualisasi aktifitas tetap yang dijalankan secara kontinuitas tiap tahun. Wajib ada aktifitas baru yang lebih berguna (prioritas) dalam upaya pemberdayaan masyarakat, walaupun pada bujet yang relatif kecil, untuk mengatasi titik berat masyarakat. besar pengaturan intitusi dan kelembagaan di desa yang tidak berfungsi dengan baik. Banyak masyarakat pedesaan yang masih belum berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengoptimalkan upaya ekonominya dengan mengalokasikan dana dari dana daerah.

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil uji f diketahui bahwa secara simultan variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan, kebijakan desa, dan sistem desa memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, dan nilai f hitung > f table sebesar 0,038 pada tingkat signifikansi. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian apapun layak untuk dilakukan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Rantau Kembang Tahun 2018-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Rantau Kembang. Desa Kabupaten Tebo 2018-2020.
2. Kebijakan Desa Mempengaruhi Kesejahteraan Warga Desa Rantau Kembang Wilayah Tebo Tahun 2018-2020.
3. Perangkat desa berpengaruh terhadap kesejahteraan warga Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018-2020.
4. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Kebijakan Desa dan Tanggung Jawab Perangkat Desa Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018-2020.

Daftar Pustaka

- Astiti, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Citra Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2 Juli), 94.
- Emylia, L., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(6).
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Rafika Aditama.
- Fathony, A. A., & Sopian, A. (T.T.). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17.
- Gudono. (2017). *Teori Organisasi*. Cv. Andi Offset.
- Hadi Susilo, J. (2019). *Alokasi Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Teori Dan Contoh Praktik Pengelolaan Add*. Inteligencia Media.
- Irwandi, I., Andrizar, A., & Putra, T. D. (2019). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 3(2), 221–227. <https://doi.org/10.22437/jssh.v3i2.8424>
- Koentjoro, E. M. (2013). Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisfaction Di Coffee Bean Galaxy Mall Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(2), 1–6.
- Kurniawan, F., Nengsih, T. A., & Prasaja, A. S. (2021). *Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional Dan Modern Di Bayung Lencir* [Phd Thesis]. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kurniawati, Y., & Pangayow, B. J. (2017a). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung Dan Kelembagaan Kampung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 12(2), 77–87.
- Kurniawati, Y., & Pangayow, B. J. (2017b). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Kampung, Kebijakan Kampung Dan Kelembagaan Kampung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 12(2), 77–87.

- Lestari, A. K. D., Atmadja, A. T., Se, A., Adiputra, I. M. P., & Se, S. (2014). Membedah Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Sebuah Studi Interpretif Pada Organisasi Publik Non Pemerintahan). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Luju, E., Wisang, I. V., Wulandari, C. A., & Poin, E. A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. “*Projemen*” *Jurnal Program Studi Manajemen*, 7(1).
- Mita, E. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Lembaga Keuangan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Peran Kepala Desa Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Desa Krajan Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten)* [Phd Thesis]. Universitas Widya Dharma.
- Nasirwan, M. M. R. (2017). Akuntabilitas Dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil (Analisis Terhadap Karyawan Toko Di Kota Beureunuen). *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*.
- Perda No. 6 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Desa Sepakat Bersatu Dan Desa Rantau Kembang Kec. Rimbo Lir Kab. Tebo.* (2021, September 28). https://jdih.go.id/files/470/peraturan%20daerah_tebo_2010_6.pdf
- Sengaji, I., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 7(3).
- Tedi, K. W., Sulindawati, N. L. G. E., & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Atas Pengelolaan Keuangan Desa Wisata (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kecamatan Banjar). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 18–27.
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56–64.

